PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA YANG MENGGUNAKAN STRATEGI *PROBLEM SOLVING SOLSO* DAN STRATEGI *PROBLEM SOLVING SISTEMATIS* DI KELAS VIII SMP 31 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP

Oleh:
RAFLIS OKTA PRATAMA
95958/2009

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA YANG MENGGUNAKAN STRATEGI *PROBLEM SOLVING SOLSO* DAN STRATEGI *PROBLEM SOLVING SISTEMATIS* DI KELAS VIII SMP 31 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP

Oleh:

RAFLIS OKTA PRATAMA

95958/2009

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA YANG MENGGUNAKAN STRATEGI PROBLEM SOLVING SOLSO DAN STRATEGI PROBLEM SOLVING SISTEMATIS DI KELAS VIII SMP N 31 PADANG

Nama	: Raflis Okta Pratama
NIM/BP	: 95958/2009
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Syafril, M.Pd	Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004	NIP. 19611011 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika yang Menggunakan Strategi Problem Solving Solso dan Strategi Problem Solving Sistematis Di Kelas VIII SMP N 31 Padang

Nama : Raflis Okta Pratama

NIM/BP : 95958/2009

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd Nip. 196004141984031004	
2. Sekretaris	: Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd Nip. 196110111986022001	
3. Anggota	: Dr. Darmasyah, ST, M.Pd Nip. 195911241986031002	
4. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd Nip. 195907161986021001	
5. Anggota	: Novrianti, S.Pd, M.Pd Nip. 198011012008012014	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang Februari 2014
Yang menyatakan,

Raflis Okta Pratama

ABSTRAK

Raflis Okta Pratama (95958/2009) : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Yang Menggunakan Strategi Problem Solving Solso dan Strategi Problem Solving Sistematis di Kelas VIII SMP N 31 Padang.

Berdasarkan pengalaman observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa pembelajaran Matematika belum berjalan optimal dimana masih rendahnya kemampuan siswauntuk mengidentifikasi suatu permasalahan sehingga, pembelajaran didominasi oleh guru. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa.Salah satunya *Problem Solving Solso* dan *Problem Solving Sistematis.*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi *Problem Solving Solso* dan Strategi *Problem Solving Sistematis*di Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIIISMP Negeri 31 Padang yang berjumlah 240orang yang terdiri dari 6 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposivesampling,* yaitu kelas VIII.3 dan VIII.4 masing-masingnya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa.Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa.Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata–ratakelas yang menggunakan strategi Problem Solving Sistematis80,41 dan nilai rata-rata kelas yang menggunakan strategi Problem Solving Solso76,12. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,0428 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel 2,000, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkanterdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Problem Solving Sistematis dan strategi Problem Solving Solsopada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMP Negeri 31Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Yang Menggunakan Strategi *Problem Solving Solso* dan Strategi *Problem Solving Sistematis* Dikelas VIII SMP N 31 Padang**".Skripsi merupakan salah satu persayaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada JurusanKurikulum dan Teknologi Pendidikan , Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Drs. Syafril, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Ibu Dra. Mardawati Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Padangyang telah memberikan izin penelitian.
5. Ibu Roswita S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Siswa dan siswi SMP Negeri 31 Padang Khususnya kelas VIII yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teristimewa untuk Orang Tua Tercinta Tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah. 6
C. Batasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian. 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis 8
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran 8
2. Strategi Pemecahan Masalah 9
a. Strategi Pemecahan Masalah Solso 11
b. Strategi Pemecahan Masalah Sistematis 14
1) Pengertian Pemecahan Masalah Sistematis 14
2) Tahap Pemecahan Masalah Sistematis 15
3. Pembelajaran Matematika 17
a. Pengertian Pembelajaran Matematika 17
b. Tujuan Pembelajaran Matematika 19
c. Fungsi Pembelajaran Matematika 19
d. Manfaat Pembelajaran Matematika 20
e. Jenis Pembelajaran Matematika 20
4. Hubungan Strategi Problem Solving Solso dan Strategi Problem Solving Sistematis dengan Kawasan Teknologi Pendidikan 22
5. Hasil Belajar 24
a. Pengertian Hasil Belajar 24

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 26
B. Kerangka Konseptual 28
C. Hipotesis 31
BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel 33
1. Populasi 33
2. Sampel 33
C. Jenis dan Sumber Data 34
1. Jenis Data 34
2. Sumber Data 34
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data 34
E. Teknik Analisis Data 35
1. Uji Normalitas 35
2. Uji Homogenitas 36
3. Uji Hipotesis 37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 39
B. Analisis Data 42
C. Pembahasan 46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP N 31 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014 3
2. Tahap-tahap Pelaksanaan Pemecahan Masalah Solso 12
3. Populasi dan Sampel 34
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji *Barlet* 36
5. Data Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Sistematis 40
6. Data Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Solso 41
7. Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Menggunakan Strategi Problem Solving Sistematis dan Menggunakan Strategi Problem Solving Solso 42
8. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Sistematis dan Kelompok Solso 43
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sistematis dan Kelas Solso 44
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Sistematis dan Kelas Solso 45
11. Hasil Pengujian dengan T-Tes 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Tahapan Strategi Pemecahan Masalah Sistematis 15
2. Kerangka Konseptual Penelitian 30
3. Grafik Data Nilai Sistematis 40
4. Grafik Data Nilai Solso 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Silabus Pembelajaran 55
2. RPP Kelas Sistematis 62
3. RPP Kelas Solso 67
4. KR Chart Matematika 72
5. Kisi-kisi Soal 74
6. Soal Evaluasi 76
7. Kunci Jawaban Evaluasi 79
8. Kunci Jawaban serta Pembahasan 80
9. Lembar Jawaban 84
10. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Sistematis 85
11. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Solso 86
12. Perhitungan Mean dan Varian Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Solso dan Kelas Sistematis Berdasarkan Urutan Dari Nilai Terkecil 87
13. Persiapan Uji Normalitas Kelas Sistematis 89
14. Persiapan Uji Normalitas Kelas Solso 91
15. Persiapan Uji Homogenitas 93
16. Persiapan Uji Hipotesis 94
17. Tabel Nilai r Product Moment 95
18. Tabel Nilai Z 96
19. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors 97
20. Tabel Nilai Chi Kuadrat 98
21. Tabel Nilai Dalam Distribusi T 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan di pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan disuatu Negara dapat dilihat dari sejauh mana pendidikan tersebut terealisasi.

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran,agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajran yang mempelajari ilmu dasar dan menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu penguasaan terhadap mata pelajaran matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan

benar sejak dini. “Dalam Matematika setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswwa sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya”, menurut Heruman (2013:2).

Kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan peserta didik, yang dimiliki dari hasil yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat dari hasil belajarnya. Selain itu proses pembelajaran juga menentukan kecakapan dari peserta didik, yang mana proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan praktis yang berlangsung dalam waktu tertentu dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang akan mengarahkan siswa dalam menjalani proses belajar dan sebagai sumber ilmu bagi para anak didiknya. Guru adalah pelaksana pembelajaran di kelas, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Pada proses pembelajaran sering ditemukan adanya kecendrungandominasi guru dalam proses pembelajaran sehingga meminimalkan kegiatan siswa dimana siswa berulang-ulang melakukan kegiatan mendengar, memperhatikan penjelasan dan mencatat hal-hal yang diperintahkan guru.

Sebagai tinjauan awal terhadap hasil belajar siswa penulis mengadakan studi pendahuluan terhadap siswa kelas VIII SMP N 31 Padang tahun ajaran 2013/2014. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.Data Hasil BelajarSiswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP N 31PadangSemester I Tahun Ajaran2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	KKM	Jumlah siswa	
					di atas 75	di bawah 75
1	VIII. 1	30	80,25	75	25	5
2	VIII.2	30	78,65	75	20	10
3	VIII.3	30	74, 65	75	12	18
4	VIII.4	30	73,12	75	14	16
5	VIII.5	30	78,24	75	11	19
6	VIII.6	30	80.15	75	12	18

Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematikadi SMP N 31 Padang

Berdasarkan tabel 1 Di atas dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.3 dan kelas VIII.4 masih berada di bawah KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 31 Padang diantaranya disebabkan karena masih rendahnya kemampuan siswa untuk mengidentifikasi suatu masalah. Artikulasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya masih kurang baik sehingga, menyebabkan pelajaran didominasi oleh guru. Selain itu juga rasa percaya diri yang masih sangat kurang dalam belajar. Siswa masih takut dan malu dalam menyampaikan ide-ide dan pendapatnya dalam proses belajar mengajar sehingga menyulitkan siswa tersebut untuk lebih aktif dalam belajar. Pada akhirnya, berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir dari proses pembelajaran.

Dalam pencapaian hasil belajar di sekolah, guru hanya terfokus pada aspek (ranah) kognitif saja yaitu, faktor kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah ataupun memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Padahal masih terdapat aspek (ranah) lain yang juga

mempengaruhi hasil belajar siswa. Aspek (ranah) afektif yaitu kemampuan siswa dalam menentukan sikap untuk menerima atau menolak suatu contoh yang diberikan oleh guru dalam menerangkan pelajaran, dan aspek (ranah) skill yaitu keterampilan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengatasinya dengan melaksanakan suatu strategi pembelajaran yang dapatmengajak siswa untuk mampu berfikir lebih kritis dan menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta mampu dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakanuntuk mewujudkan hal di atas agar siswa mampu dalam memecahkan masalahsehingga siswa dapat berfikir kritis, logis, sistematis, kreatif dan analisis adalahStrategi Pemecahan Masalah Solso dan strategi Pemecahan Masalah Sistematis

Pemecahan masalah merupakan strategi pembelajaran yang efektif yangakan mendorong peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Anak yangterbiasa memecahkan masalah berarti mereka sudah terbiasa berfikir tingkat tigggi.

Mengingat jenis permasalahan yang akan diajarkan terdiri dari berbagai macam permasalahan, maka terdapat juga berbagai macam strategi pemecahan masalah. Menurut Made Wena (2012:53) macam-macam strategi pemecahan masalah di antaranya yaitu, : pemecahan masalah yang dikembangkan oleh solso, pemecahan maslah Wankat & Oreovocz, pemecahan masalah sistematis, pemecahan masalah ideal dan pemecahan masalah berbasis masalah.

Strategi Problem Solving (Pemecahan Masalah) adalahsuatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru (Made Wena, 2012:52).Pendekatan strategi ini termasuk kepada pendekatan interaksi sosial yangmenitik beratkan kepada aktivitas pemecahan masalah baik individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan membandingkan strategi Pemecahan Masalah Solso dengan strategi Pemecahan Masalah Sistemasis. Strategi Pemecahan Masalah Sistematis (S*ystematic Approach to Problem Solving*) adalah petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu pemasalahan menurut Made Wena (2012:60). Kemudian, Strategi Pemecahan Masalah Solso yaitu pemecahan masalah yang berorientasi pada Identifikasi, Representasi, Implementasi dan Penilaian terhadap hasil permasalahan kepada siswa, menurut Solso (dalam Made 2012:56).

Diharapkan kedua strategi iniakan membawa dampak yang baikterhadap hasil pembelajaran. Kemudian juga dapat melihat perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran problem solving dengan melakukan perbandingan pre test dan pos test. Strategi pembelajaran problem solving telah memberi perubahan terhadap hasil belajar siswa mencakup metode, strategi dan skenario pembelajaran yang di terapkan di kelas.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika di kelas VIII SMP Negeri 31 Padang, dilakukan penelitian dengan menerapkan Strategi

pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dan Strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Sistematis. Kedua Strategi pembelajaran ini dipilih untuk melihat dan membandingkan hasil belajar Matematika siswa yang mengacu pada cara dan tahap-tahap tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang kurang optimal.
2. Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.
3. Guru lebih banyak memberi informasi dari pada mencari strategi yang tepat dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan dua strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dan strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Sistematis pada materi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel
2. Penelitian ini akan melihat pebedaan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dengan strategi pembelajaran

Pemecahan Masalah Sistematis pada materi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah "Apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar melalui strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dan strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Sitematisuntuk mata pelajaranMatematikasiswa kelas VIII SMP N 31 Padang dengan taraf nyata α 0,05 "?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: "Perbedaan hasilpembelajaran Matematikayang diajar dengan strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dengan pembelajan Matematika yang di ajar dengan strategi pembelajaran Pemecahan Masalah Sistematis"

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan SI guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.
3. Bagi peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Memberikan informasi kepada guru-guru Matematika tentang pengaruh pembelajaran strategi Pemecahan Masalah Solso dengan strategi Pemecahan Masalah Sistematis dalam perbedaan hasil belajar siswa